

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai tingkat efektivitas dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan daerah dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat Efektivitas Penerimaan Pajak bumi dan bangunan Tahun 2002 sampai dengan 2008 berdasarkan target. didapatkan nilai tertinggi pada tahun 2006 dengan kriteria sangat efektif. Efektivitas terendah pada tahun 2002 dengan kriteria cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pajak bumi dan bangunan pada pemerintah daerah kota Bandung telah dilaksanakan secara memadai, dan menunjukkan keadaan perekonomian dan pembangunan daerah kota Bandung mengalami perkembangan. Terlihat akan kebutuhan fasilitas masyarakat seperti fasilitas kesehatan yang mudah tersedia dan di dapat dengan baik.
2. Laju pertumbuhan pendapatan daerah tertinggi terjadi pada tahun 2006 dan laju pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2005. Pendapatan daerah yang berasal dari PAD, Dana Perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan daerah kota Bandung mengalami perkembangan.

3. Tingkat kontribusi pajak bumi dan bangunan tahun 2002 sampai dengan 2008, yang terbesar dicapai pada tahun 2008 dengan kategori sangat kurang. Dengan rata-rata kontribusi pajak bumi dan bangunan adalah hanya sebesar 5.94% yang berarti sangat kurang atau rendah. Dengan kata lain sumbangan atau manfaat yang diberikan oleh pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan daerah kota Bandung dari tahun 2002 sampai dengan 2008 sangat kurang/rendah. Secara keseluruhan jumlah pendapatan daerah tidak hanya dipengaruhi oleh penerimaan pajak bumi dan bangunan saja, karena masih terdapat jumlah penerimaan lainnya yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis maka sebagai bahan pertimbangan agar tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan Pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan daerah dapat lebih optimal maka diperlukan lagi beberapa penyempurnaan atas kekurangan yang ada sebelumnya. Untuk itu penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung (bidang bagi hasil pajak), untuk lebih meningkatkan lagi sosialisasi kepada wajib pajak mengenai pentingnya pajak bumi dan bangunan bagi pembangunan daerah.
2. Untuk efektivitas PBB berdasarkan APBD tahun 2002 sampai dengan tahun 2008 diharapkan agar terus mempertahankan efektivitasnya ditahun pajak yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih teliti, spesifik, dan akurat baik dari data-data yang diperoleh maupun dari variabel-variabel yang akan diteliti dengan meneliti variabel-variabel lainnya yang terdapat dalam unsur pendapatan daerah, dan menambahkan tempat yang lebih luas seperti efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kab/Kota di Jawa Barat.

